

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui observasi yang sesuai dengan standar waktu tunggu pelayanan resep. Pengambilan data secara konkuren yaitu pengambilan data penelitian dijalankan bersama dengan pelayanan dilaksanakan, pengumpulan data dengan cara mencatat waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Sungai Besar. Waktu mulai dicatat pada saat pasien menyerahkan resep, penulisan data secara manual, konfirmasi ke pasien, pengambilan obat, penulisan etiket, sampai penyerahan obat.

3.2 Lokasi dan Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sungai Besar. Rencana penelitian ini adalah Desember 2023 – Maret 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah resep yang dilayani di Puskesmas Sungai Besar. Populasi diambil pada bulan Oktober 2023 yaitu sebanyak 937 resep.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan subjek yang diteliti dan perlu dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Untuk mempersempit jumlah populasi yang diteliti, sampel yang diambil dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat di generalisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel tapi berwujud lampiran laporan pengumpulan data saja dan dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai Berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi (937)

d^2 = derajat penyimpangan yang di tolerir adalah 5 % (0,05)

Populasi diambil pada bulan Oktober yang berjumlah 937 resep. Perhitungan besar sampel untuk penelitian ini berdasarkan rumus adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{937}{1 + 937 \cdot (0,05^2)}$$

$$n = 280$$

Dari jumlah sampel tersebut dibagi dengan perbandingan 1:1 antara resep racikan dengan resep non racikan yang terdiri dari 140 resep racikan dan 140 resep non racikan.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan *Purposive Sampling* yang didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik purposive sampling merupakan pengambilan sampel yang didasarkan suatu pertimbangan, misalnya sifat populasi dan ciri yang sebelumnya telah diketahui (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain :

- a. Seluruh resep yang masuk ke ruang farmasi Puskesmas Sungai Besar.
- b. Persatu lembar resep obat racikan dan obat non racikan yang dilayani di ruang farmasi Puskesmas Sungai Besar. Yang dimaksud dengan satu lembar resep obat non racikan adalah resep yang hanya terdiri dari obat non racikan. Sedangkan lembar resep obat racikan adalah resep yang mengandung obat racikan jika satu

lembar resep dari gabungan obat non racikan dan obat racikan maka termasuk dalam kategori obat racikan. Sedangkan kriteria eksklusi menurut Notoatmodjo (2010) kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini antara lain :

1. Resep yang obat nya tidak tersedia di ruang Farmasi Puskesmas Sungai Besar.
2. Resep yang tidak ditunggu oleh pasien atau diambil keesokan harinya.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah waktu tunggu pelayanan resep di Puskesmas Sungai Besar, dinyatakan tidak sesuai standar apabila waktu tunggu pelayanan resep obat jadi ≥ 30 dan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan ≥ 60 menit, dan dinyatakan sesuai standar apabila waktu tunggu pelayanan resep obat jadi < 30 menit dan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan < 60 menit.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif berupa formulir pencatatan waktu tunggu, stopwatch, dan alat tulis. Pengamatan dilakukan dengan pengamatan langsung resep pasien yang datang di Puskesmas Sungai Besar

3.6 Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

Indikator	Penjelasan	Cara Ukur	Alat ukur	Kriteria ukur	Skala ukur
Jenis resep	Resep non racikan dan Resep racikan.	Melihat Resep pasien	Resep	Obat non racikan Obat racikan	Nominal
Banyaknya obat	Jumlah obat yang terdapat didalam resep.	Melihat resep	Resep	Obat non racikan Obat racikan	Nominal
Waktu tunggu	Tenggang waktu mulai waktu pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat.	Menghitung waktu tunggu penerimaan resep sampai dengan waktu pemberian obat.	Stopwatch	Resep Obat non racikan <30 menit, resep obat racikan <60 menit. Permenkes Nomor 72, Tentang Standar Pelayanan (2016).	Nominal

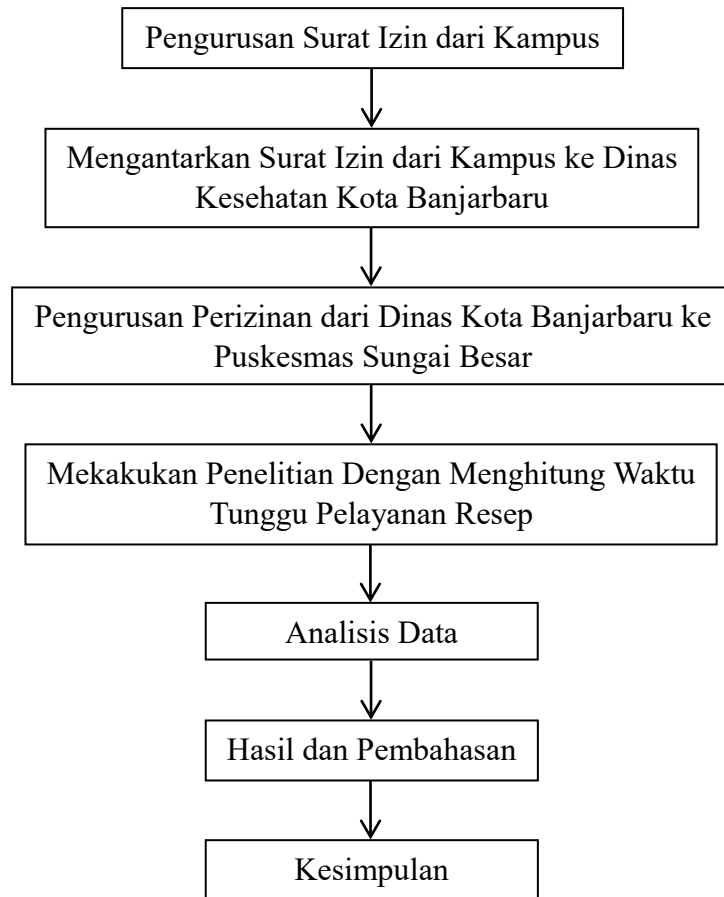
3.7 Cara Pengumpulan Data

Proses penelitian ini diawali oleh suatu penelitian kuantitatif yaitu dengan melakukan pengamatan, pengukuran dan pencatatan berapa lama waktu tunggu mulai dari pasien meletakkan resep sampai pasien mendapatkan obat.

3.8 Analisis Data

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan untuk satu variabel. Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan menghitung rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat jadi dan resep obat racikan, kemudian dibandingkan dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk obat jadi ≤ 30 menit dan untuk obat racikan yaitu ≤ 60 menit (Depkes RI, 2008).

3.9 Prosedur Penelitian



Gambar 1. Prosedur Penelitian